



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) Agustus 2023: 381-385

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Disiplin Waktu Terhadap Kualitas Belajar

Amanda Putri Maharani¹, Ganeysha Carmenita Asafina², Naswa Natania³, Akhmar Barsah⁴

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen Universitas Pamulang

e-mail: amandaputrimaharani363@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (1 Juli 2023) Disetujui (15 Juli 2023) Diterbitkan (1 Agustus 2023)</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Kualitas Belajar, Disiplin Waktu.</p>	<p>Kualitas belajar adalah ukuran efektivitas proses pembelajaran yang mencakup pemahaman materi, kemampuan berpikir kritis, dan pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas belajar, seperti manajemen waktu, lingkungan belajar, dan motivasi intrinsik siswa. Dengan metode kuantitatif dan pendekatan survei, data dikumpulkan melalui kuesioner dari responden yang terdiri dari siswa dan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai kualitas belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas belajar secara signifikan dipengaruhi oleh manajemen waktu dan motivasi. Responden yang memiliki manajemen waktu yang baik dan motivasi intrinsik yang tinggi cenderung menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik, penyelesaian tugas yang lebih tepat waktu, dan pencapaian akademik yang lebih tinggi. Kualitas belajar yang optimal memerlukan sinergi antara faktor internal, seperti motivasi dan disiplin, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan strategi belajar yang efektif untuk mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.</p>
<hr/> <p>Keywords: <i>Learning Quality, Time Discipline.</i></p>	<hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Learning quality is a measure of the effectiveness of the learning process that includes understanding of the material, critical thinking skills, and academic achievement. This study aims to analyze the factors that influence learning quality, such as time management, learning environment, and students' intrinsic motivation. Using quantitative methods and survey approaches, data were collected through questionnaires from respondents consisting of students and college students to obtain an overview of their learning quality. The results showed that learning quality was significantly influenced by time management and motivation. Respondents who had good time management and high intrinsic motivation tended to show better understanding of the material, more timely completion of tasks, and higher academic achievement. Optimal learning quality requires synergy between internal factors, such as motivation and discipline, and external factors, such as a conducive learning</i></p>

environment. These findings emphasize the importance of implementing effective learning strategies to support better academic achievement.

PENDAHULUAN

Kualitas belajar adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana proses pembelajaran dapat membantu individu mencapai pemahaman yang mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan hasil akademik yang memuaskan. Menurut Dewi (2019), kualitas belajar mencakup beberapa aspek penting, seperti pemahaman materi, kemampuan analitis, serta keterampilan dalam menerapkan pengetahuan. Kualitas belajar yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk lingkungan belajar, motivasi, metode pengajaran, dan pengelolaan waktu (Siregar, 2020). Dalam konteks pendidikan saat ini, tantangan dalam meningkatkan kualitas belajar semakin kompleks seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang dapat memengaruhi cara belajar. Penggunaan media sosial, akses informasi yang tidak terkontrol, serta kurangnya motivasi belajar sering kali menjadi faktor yang menghambat tercapainya kualitas belajar yang optimal (Hakim, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas belajar siswa, dengan fokus pada pengaruh lingkungan belajar, motivasi, dan disiplin waktu. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden dari berbagai jenjang pendidikan, yang mencakup pertanyaan mengenai kebiasaan belajar, motivasi, pengelolaan waktu, serta lingkungan belajar mereka. Teknik analisis korelasi digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kualitas belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar siswa. Responden yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan manajemen waktu yang baik cenderung menunjukkan kualitas belajar yang lebih baik, seperti pemahaman materi yang mendalam dan pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dan mahasiswa yang kurang termotivasi atau tidak memiliki manajemen waktu yang baik. Kualitas belajar dapat ditingkatkan melalui pengelolaan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kualitas belajar dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin waktu terhadap kualitas belajar siswa dan mahasiswa.

KAJIAN LITERATUR

Disiplin waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien dalam menjalankan berbagai aktivitas. Disiplin waktu melibatkan keterampilan dalam menetapkan prioritas, menghindari penundaan, serta mengikuti jadwal yang telah ditetapkan sehingga setiap tugas dapat diselesaikan tepat waktu (Wulandari, 2018). Dalam konteks pendidikan, disiplin waktu sangat penting karena membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar dengan lebih terstruktur dan terencana.

Menurut Sari (2019), disiplin waktu mencakup kemampuan untuk memisahkan waktu belajar dari waktu untuk kegiatan lain, sehingga tidak ada tumpang tindih yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Dengan disiplin waktu, siswa dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar, menyelesaikan tugas, serta mempersiapkan diri untuk ujian. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar, karena siswa lebih siap dan terorganisir dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa individu yang memiliki disiplin waktu yang baik cenderung lebih produktif, terhindar dari stres akibat penumpukan tugas, dan memiliki pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang disiplin dalam mengatur waktu. Disiplin waktu, dengan demikian, menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik dan profesional seseorang.

Kualitas belajar adalah suatu indikator yang mencerminkan seberapa baik seorang individu dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dari proses pembelajaran. Kualitas belajar bukan hanya mengenai pencapaian nilai akademik, tetapi juga bagaimana siswa mampu berpikir kritis, mengatasi masalah, serta menerapkan ilmu yang diperoleh

dalam kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2018). Kualitas belajar yang baik menunjukkan keberhasilan pendidikan dalam membantu siswa mencapai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Suryani (2019), kualitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan manajemen waktu. Motivasi yang tinggi dan lingkungan belajar yang kondusif sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa. Selain itu, cara pengajaran yang efektif dan pengelolaan waktu yang baik akan memperkuat kualitas belajar karena siswa lebih terstruktur dalam menerima dan mengolah informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020) menunjukkan bahwa kualitas belajar juga dapat diukur melalui beberapa aspek, termasuk pemahaman materi, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan analitis. Dengan demikian, kualitas belajar dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai efektivitas pembelajaran, baik dari sisi siswa maupun pendidik. Kualitas belajar yang baik berkontribusi pada perkembangan intelektual dan karakter siswa secara keseluruhan.

Pengaruh disiplin waktu terhadap kualitas belajar dapat dilihat dari bagaimana seseorang mengelola waktunya dalam kegiatan belajar, yang berdampak langsung pada hasil dan pemahaman materi. Disiplin waktu membantu siswa untuk menggunakan waktu mereka secara efektif dan efisien, sehingga mereka dapat memaksimalkan proses belajar dan meningkatkan prestasi akademik (Hasibuan, 2019). Disiplin waktu meliputi kemampuan untuk merencanakan jadwal belajar, mengatur prioritas tugas, dan menghindari penundaan. Dengan disiplin waktu yang baik, siswa lebih mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mempersiapkan diri secara optimal untuk ujian, dan lebih konsisten dalam mencapai tujuan belajar (Ardiansyah, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021), siswa yang memiliki disiplin waktu yang tinggi cenderung memiliki kualitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang disiplin. Mereka tidak hanya dapat menyerap materi lebih efektif, tetapi juga mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Di sisi lain, siswa yang kurang disiplin sering kali mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, yang menyebabkan mereka cenderung menunda pekerjaan dan kurang persiapan, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi akademik.

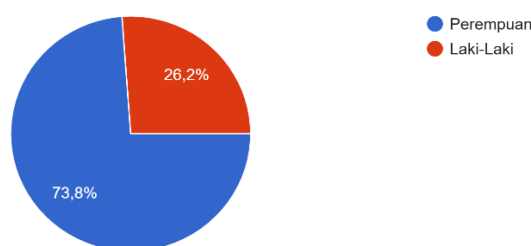
Secara keseluruhan, disiplin waktu berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang terstruktur dan produktif. Dengan mengembangkan disiplin waktu, siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dan mencapai hasil akademik yang optimal (Wulandari, 2018).

METODE

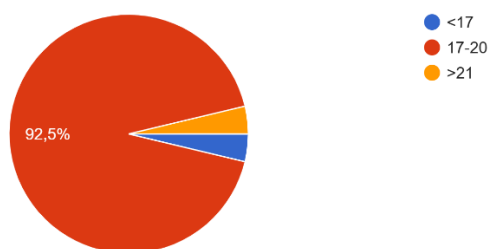
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data dari responden melalui pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuesioner. Penelitian berhubungan dengan pendapat, persepsi, ide, dan kepercayaan beberapa orang yang akan dikaji Adapun alasan digunakannya kuesioner adalah dipakai untuk mengukur variable yang bersifat factual, untuk memperoleh informasi. Kuesioner ini diberikan kepada siswa dan mahasiswa yang berada di jenjang Pendidikan kepada responden pada tanggal 13 Oktober 2024. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak (simple random sampling), sampel yang digunakan berjumlah 108 responden yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

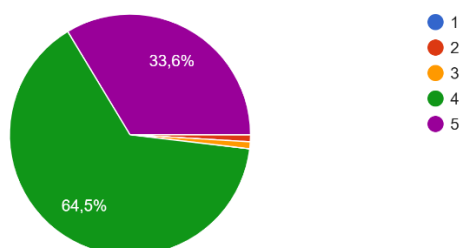
Jenis Kelamin
107 jawaban



Usia
107 jawaban



Saya merasa kualitas belajar saya meningkat ketika saya disiplin dalam mengatur waktu belajar.
107 jawaban



Melihat dari hasil survei peneliti yang telah dilakukan yaitu melalui penyebaran kuisioner kepada siswa dan mahasiswa/i di peroleh hasil sebagai berikut, sebanyak 107 orang yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuisioner ini, sebanyak 26,2% orang yang mengisi berjenis kelamin laki-laki dan 73,8% lainnya merupakan Perempuan, dimana rata-rata 3,7% responden ber usia <17, 92,5% ber usia 17-20, dan 3,7% lainnya ber usia >21. Adapun hasil dari seluruh responden menyatakan bahwa mereka merasa kualitas belajar meningkat ketika disiplin dalam mengatur waktu belajar.

Hasil

Tabel 1 Rata-rata Indikator

indikator	Keteraturan dalam Belajar			Motivasi Belajar			Kemandirian Belajar			Sikap Terhadap Pembelajaran		
	KDI1	KDI2	KDI3	MB1	MB2	MB3	KB1	KB2	KB3	STP1	STP2	STP3
Rata-Rata Pernyataan	4,45	4,40	4,43	4,46	4,48	4,33	4,25	4,41	4,31	4,48	4,46	4,40
Rata-Rata Indikator	4,42			4,42			4,32			4,44		

Hasil

1. Indikator pertama (keteraturan dalam belajar) dari penilaian hasil indikator pertama menyatakan bahwa hasil responden “setuju” dengan skor rata rata 4,42. Hasil ini penilaian responden dari siswa dan mahasiswa/i yang menilai bahwa kualitas belajar akan meningkat ketika mengikuti jadwal belajar yang teratur.

2. Indikator kedua (motivasi belajar) dari penilaian hasil indikator kedua menyatakan bahwa hasil responden “setuju” dengan skor rata rata 4,42. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan belajar akan membawa pengaruh yang besar bagi masa depan yang menjadi motivasi belajar.
3. Indikator ketiga (kemandirian belajar) dari penilaian hasil indikator ketiga menyatakan bahwa hasil responden “setuju” dengan skor rata rata 4,32. Hasil ini menunjukkan ke mandirian dalam belajar bisa menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih.
4. Indikator keempat (sikap terhadap pembelajaran) dari penilaian hasil indikator keempat menyatakan bahwa hasil responden “setuju “ dengan skor 4,44%. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap disiplin waktu akan meningkatkan kualitas belajar seseorang.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa disiplin waktu dan motivasi intrinsik berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas belajar, dengan implikasi pada pemahaman materi, ketepatan penyelesaian tugas, serta pencapaian akademik siswa. Dengan memperjelas hubungan antara pengelolaan waktu yang efektif dan hasil belajar, penelitian ini memajukan pemahaman akan pentingnya faktor-faktor internal dalam pendidikan. Selain itu, penelitian ini berpotensi memperkaya strategi pedagogis dengan menekankan perlunya pendekatan yang mendukung disiplin waktu. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor eksternal lain yang berperan dalam kualitas belajar, seperti pengaruh teknologi atau metode pengajaran yang lebih fleksibel.

REFERENSI

- Dewi, S. (2019). Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Manajemen Waktu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Belajar Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, M. (2021). Pengaruh Teknologi dan Motivasi Belajar Terhadap Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, S. (2018). Efektivitas Pengelolaan Waktu dalam Meningkatkan Kualitas Belajar. Surabaya: Graha Ilmu.
- Sari, R. (2019). Disiplin Waktu dalam Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, D. (2020). Manajemen Waktu dan Peningkatan Prestasi Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, W. (2018). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Suryani, N. (2019). Kualitas Belajar dan Faktor Penunjangnya. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, R. (2019). Manajemen Waktu dalam Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiansyah, D. (2020). Pengaruh Disiplin Waktu terhadap Prestasi Belajar. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, I. (2021). Faktor-Faktor Penunjang Kualitas Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, S. (2018). Efektivitas Pengelolaan Waktu dalam Meningkatkan Kualitas Belajar. Surabaya: Graha Ilmu.